



Pelatihan Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Perusahaan Bagi Karyawan PT Sarwa Inspirasi Konstruksi

Thomas Averio¹, Ricky²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak, Pontianak, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak, Pontianak, Indonesia

Email: ¹thomzrio@gmail.com, ²ricky.topaz@gmail.com

Abstract

The purpose of this training activity is to provide broader understanding, knowledge, and insight to employees and management of the company regarding proper internal control and information systems within the company in order to minimize risk and maximize the company's performance. This training activity is carried out using the lecture method. Participants of this training activity came from the employees and management of PT Sarwa Inspirasi Konstruksi, Pontianak, West Borneo. The number of participants for this training is 10 (person) participants. This training activity went very well because of the good cooperation and coordination of the various parties involved. This training activity is expected to have a positive contribution and impact on the development of the company in the future, both in terms of understanding of employees and company management regarding internal control and good information systems within the company so that the company can develop towards a better direction, more efficient and effective in carrying out the company's operational activities as well as minimizing the risks that may arise and can cause losses in the company.

Keywords: Employee Training, Internal Control, Information System, Company

Abstrak

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, dan wawasan yang lebih luas kepada para pelaku usaha yang dalam kegiatan ini merupakan karyawan dan pengurus perusahaan terkait pengendalian internal dan sistem informasi yang baik dan benar dalam perusahaan agar dapat meminimalisir risiko dan memaksimalkan performa perusahaan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan metode ceramah. Sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah karyawan serta pengurus PT Sarwa Inspirasi Konstruksi, Pontianak, Kalimantan Barat. Adapun jumlah peserta pelatihan ini sebanyak 10 (orang) peserta. Kegiatan pelatihan ini berlangsung dengan sangat baik karena adanya kerjasama dan koordinasi yang baik dari berbagai pihak yang terlibat. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dampak yang positif terhadap perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, baik dari segi pemahaman para karyawan dan pengurus perusahaan terkait pengendalian internal maupun sistem informasi yang baik di dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat berkembang kearah yang lebih baik lagi, lebih efisien dan efektif dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan serta meminimalisir risiko yang mungkin timbul dan dapat menyebabkan kerugian dalam perusahaan.

Kata Kunci: Pelatihan Karyawan, Pengendalian Internal, Sistem Informasi, Perusahaan

A. PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016), perusahaan adalah kegiatan (pekerjaan dan sebagainya) yang diselenggarakan dengan peralatan atau dengan cara teratur dengan tujuan mencari keuntungan (dengan menghasilkan sesuatu,

mengolah atau membuat barang-barang, berdagang, memberikan jasa, dan sebagainya). Perusahaan merupakan sebuah organisasi berbadan hukum yang melakukan transaksi atau usaha dalam rangka untuk memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perseorangan maupun badan usaha. Perusahaan dibentuk oleh seseorang atau beberapa orang yang

disebut dengan pemilik perusahaan dan dijalankan oleh sekumpulan orang yang disebut dengan karyawan. Berlangsungnya kegiatan operasional sebuah perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba yang nantinya akan dinikmati oleh pemilik perusahaan dalam bentuk dividen atau bagi hasil, dan juga akan dinikmati oleh karyawan dalam bentuk gaji, upah, bonus, dan lainnya.

Dalam berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan, pemilik perusahaan dan karyawan dituntut untuk melakukan pekerjaannya secara profesional semata-mata demi kepentingan perusahaan. Namun pada kenyataannya, terkadang dalam hubungan pekerjaan tersebut timbul masalah yang disebut dengan konflik keagenan (*agency problem*). Menurut Jensen & Meckling (1976), teori keagenan (*agency theory*) adalah sebuah hubungan antara satu orang atau lebih yang melibatkan pihak lain. Dalam konteks ini, pemilik perusahaan disebut dengan *principals* dan karyawan disebut dengan *agents*. Jensen & Meckling (1976) menjelaskan bahwa konflik keagenan timbul diakibatkan karena dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, setiap pihak yang terlibat lebih mendahulukan kepentingan pribadinya di atas kepentingan perusahaan sehingga keputusan-keputusan yang diambil sifatnya tidak objektif dan cenderung berpihak kepada kepentingan pribadi individu tertentu. Konflik keagenan atau konflik kepentingan ini dapat dihindari dengan prosedur pengawasan dan pengendalian internal yang tepat serta sistem informasi yang memadai dengan tujuan untuk menyelaraskan kepentingan pihak *principals* dengan pihak *agents*.

Pengendalian internal yang baik dan sistem informasi yang memadai tidak luput dari peran akuntansi dalam suatu perusahaan. Menurut Hery (2015:6), akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang menyajikan informasi berupa laporan keuangan kepada para *stakeholder* atau para pengguna informasi dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2013:66), laporan keuangan merupakan *output* akhir dari proses akuntansi yang berfungsi untuk menginformasikan dan mengkomunikasikan hasil dari kegiatan operasional perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan yang menggambarkan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Pihak-pihak berkepentingan yang dimaksud menurut Sujarweni (2020:2) adalah pihak-pihak seperti pemegang saham perusahaan, pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, kreditur, pemerintah, dan karyawan. Menurut Sihombing dan Rahardjo (2014), kecurangan dalam laporan keuangan merupakan suatu kesengajaan ataupun kelalaian dalam pelaporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Kesengajaan ini bersifat material sehingga dapat memengaruhi keputusan yang akan diambil oleh para *stakeholders*. Wolfe dan Hermanson (2004) menyatakan bahwa sebuah tindakan kecurangan atau *fraud* yang umumnya bernilai besar tidak mungkin terjadi apabila dalam perusahaan tersebut tidak ada pihak tertentu dengan kapabilitas khusus. Oleh karena itu, untuk meminimalisir terjadinya kecurangan ataupun manipulasi di dalam perusahaan demi kepentingan pribadi oknum tertentu maka perusahaan perlu menerapkan pengendalian internal dan sistem informasi yang baik dan benar agar tidak timbul kerugian bagi perusahaan.

Pengendalian merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Sebagai contoh aktivitas pengendalian, bank memberikan PIN (*personal identification number*) sebagai alat pengendali atas akses ke ATM (*automatic teller machine*), dengan demikian orang yang tidak berhak tidak dapat mengaksesnya. Perusahaan juga harus menerapkan pengendalian sebagai alat bantu untuk mengarahkan perilaku karyawan dan pelanggan. Secara umum, pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Pada lingkungan perusahaan, pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses yang diberlakukan kepada *top level management* seperti direksi, *middle level management* seperti manajer, dan *lower level management* seperti karyawan yang dirancang untuk memberi suatu keyakinan akan tercapainya tujuan perusahaan. Tujuan pengendalian internal itu sendiri adalah untuk menyediakan keyakinan yang memadai bahwa aset perusahaan telah dilindungi dan digunakan untuk keperluan bisnis, menciptakan informasi bisnis akurat, dan juga mengarahkan karyawan agar mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku dalam perusahaan sehingga tidak ada keputusan-keputusan yang diambil atas dasar kepentingan pribadi maupun tidak ada hasil kerja yang dimanipulasi semata-mata hanya agar diberikan imbalan atau bonus yang besar dari perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, Universitas Widya Dharma Pontianak menyambut baik jika ada masyarakat khususnya perusahaan yang membutuhkan pelatihan dan pemahaman mendasar maupun pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengendalian internal dan sistem informasi dalam perusahaan, dimana dapat mewujudkan dari tujuan pengendalian internal dan sistem informasi yaitu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam perusahaan serta mencegah adanya pemborosan pengelolaan sumber daya perusahaan dan juga mencegah adanya sistem informasi atau Standar Operasional Prosedur (SOP) yang kurang tepat atau menyimpang. Studi dari Khairunnisa *et al.* (2021) memaparkan bahwa pemahaman dan

pendidikan terkait pengelolaan perusahaan dan pengelolaan keuangan di Indonesia masih kurang dan sangat jarang dilakukan. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan dunia usaha dari hari ke hari mengharuskan para pelaku usaha maupun karyawan yang berkecimpung di dunia usaha harus selalu belajar dan menyesuaikan diri sehingga pelatihan terkait pengendalian internal dan sistem informasi ini sangat dibutuhkan agar para pelaku usaha dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia usaha tersebut (Dermawan dan Emanuella, 2021).

Universitas Widya Dharma Pontianak mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Universitas Widya Dharma Pontianak pada tahun 2020 memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan visi dan misi Perguruan Tinggi, maka tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian berupa kegiatan pelatihan karyawan dengan tema “Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Perusahaan” yang dilaksanakan pada PT Sarwa Inspirasi Konstruksi. Melalui kegiatan ini, diharapkan para manajer dan karyawan PT Sarwa Inspirasi Konstruksi dapat memiliki pengetahuan dan kompetensi yang lebih baik serta dapat menerapkan sistem pengendalian internal yang lebih baik lagi dan sistem informasi yang lebih memadai lagi pada perusahaan sehingga pelatihan ini dapat memberikan kontribusi positif secara langsung terhadap kinerja perusahaan.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Pelatihan ini diberikan kepada para karyawan serta pengurus PT Sarwa Inspirasi Konstruksi. PT Sarwa Inspirasi Konstruksi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan sudah berdiri sejak tahun 2013. Berdasarkan informasi dari pihak manajemen perusahaan, pada kondisi saat ini masih terdapat beberapa karyawan yang masih kurang memahami dan menyadari akan pentingnya pengendalian internal dan sistem informasi di dalam sebuah perusahaan.

Kegiatan ini berlangsung di ruang serbaguna kantor PT Sarwa Inspirasi Konstruksi, Pontianak, Kalimantan Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 Desember 2020 yang diikuti oleh 10 (orang) peserta dari karyawan dan pengurus perusahaan. Pelatihan ini dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama berlangsung dari pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB dengan pembicara pertama yaitu Thomas Averio, S.E., M.Ak. dan dilanjutkan pada sesi kedua dari pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB dengan pembicara kedua yaitu Ricky, S.E., M.Ak. Adapun urutan kegiatan sebagai berikut:

Waktu	Pembicara	Materi
08.30-09.00		<i>Registrasi Peserta & Persiapan</i>
09.00-12.00	Thomas Averio, S.E., M.Ak.	Pengendalian Internal Perusahaan: 1. Standar Operasional Prosedur 2. Internal Control
12.00-13.00		<i>Istirahat / Makan Siang</i>
13.00-16.00	Ricky, S.E., M.Ak.	Sistem Informasi Perusahaan: 1. Sistem Informasi Akuntansi 2. Arus Informasi
16.00-16.45		<i>Sesi Diskusi / Tanya Jawab</i>
16.45-17.00		<i>Penutup & Dokumentasi</i>

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan baik dimana handout materi dengan substansi terkait pengendalian internal dan sistem informasi perusahaan telah disiapkan dan diedarkan kepada para peserta sebelum kegiatan pelatihan dimulai dan kemudian materi-materi tersebut dijelaskan melalui LCD Proyektor pada ruang serbaguna kantor PT Sarwa Inspirasi Konstruksi.

Adapun materi yang disampaikan pada sesi pertama oleh Thomas Averio, S.E., M.Ak. terkait pengendalian internal perusahaan yang baik seperti penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan, pemisahan tugas dan tanggungjawab yang jelas antar karyawan agar tidak ada pekerjaan yang saling tumpang tindih sehingga jelas tanggungjawab masing-masing karyawan maupun divisi-divisi yang ada dalam perusahaan. Pada sesi kedua, materi yang disampaikan oleh Ricky, S.E., M.Ak. terkait bagaimana sistem informasi perusahaan yang baik dan benar berperan penting dalam perusahaan sehingga informasi-informasi terkait kegiatan-kegiatan ataupun transaksi-transaksi yang terjadi baik dilokasi proyek maupun dikantor pusat dapat tersinkronisasi dengan baik agar semua pihak dapat memahami serta mengikuti perkembangan situasi dan kondisi perusahaan dan proyek yang dikerjakan agar semua pihak dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Setelah materi selesai disampaikan, sesi berikutnya adalah sesi diskusi atau tanya jawab dimana para peserta pelatihan dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan kepada para pembicara terkait pengendalian internal dan sistem informasi baik secara teoritis maupun secara praktik pada dunia kerja. Pada akhir sesi dilakukan dokumentasi atau foto bersama antara para pembicara dengan para

peserta pelatihan serta menutup kegiatan pelatihan karyawan ini.

Pelatihan karyawan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan karyawan dengan memberikan sosialisasi. Sosialisasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menambah wawasan mengenai objek yang akan dilakukan pelatihan (Affan *et al.*, 2022). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini sama dengan Effendi (2018) dan Ricky *et al.* (2022) yaitu analisis deskriptif. Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan pendekatan ceramah. Ceramah merupakan metode bentuk penyampaian dengan mengutamakan interaksi antara pembicara dan peserta pelatihan, dimana pembicara menyampaikan materi pelatihan melalui proses penerangan serta penuturan bahasa dengan lisan kepada peserta dilengkapi dengan visual materi yang ditampilkan dengan LCD proyektor pada layar proyektor.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Memberikan pelatihan adalah salah satu upaya untuk dapat menambah keterampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan maupun bisnis karena seringkali terjadi adanya perbedaan antara teori dan materi yang diajarkan di bangku sekolah ataupun bangku kuliah dengan praktik-praktik nyata di lapangan atau di dunia kerja (Setyawati *et al.*, 2022). Pelatihan ini merupakan bentuk pengabdian dan kontribusi sebagai seorang dosen kepada masyarakat khususnya kepada para pelaku usaha di dalam perusahaan, dengan harapan agar pelatihan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi bagi para pelaku usaha maupun karyawan itu sendiri agar dapat meningkatkan performa perusahaan dan karyawan dalam menerapkan pengendalian internal dan sistem informasi yang baik dan benar pada perusahaan sehingga peranan seluruh pihak di dalam perusahaan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam kemajuan perusahaan.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada hari Sabtu tanggal 5 Desember 2020 secara langsung di ruang serbaguna kantor PT Sarwa Inspirasi Konstruksi, Jl. Jendral Sudirman Blok D.3-4, Pontianak, Kalimantan Barat. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 10 (orang) peserta pelatihan yang merupakan karyawan dan pengurus perusahaan. Pembicara pada kegiatan pelatihan ini adalah Thomas Averio, S.E., M.Ak. dan Ricky, S.E., M.Ak. selaku Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak yang sudah berpengalaman pada dunia kerja dan akuntansi serta memiliki dasar bidang ilmu yaitu akuntansi dan keuangan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan baik dimana handout materi telah disiapkan dan diedarkan sebelumnya kepada para peserta pelatihan dan kemudian dijelaskan

secara langsung pada saat kegiatan pelatihan berlangsung. Para peserta pelatihan juga diberikan kesempatan untuk bertanya pada sesi tanya jawab dan umpan balik.

Materi yang disampaikan yaitu terkait pengendalian internal perusahaan yang baik seperti penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan, pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas antar karyawan agar tidak ada pekerjaan yang saling tumpang tindih sehingga jelas tanggung jawab masing-masing karyawan maupun divisi-divisi yang ada dalam perusahaan. Penerapan pengendalian internal yang baik dan benar tidak luput dari *control* dan pengawasan oleh *middle level management* maupun *top level management* atas keseluruhan kegiatan operasional yang berjalan pada perusahaan sehingga selain adanya peraturan-peraturan yang mengatur kegiatan operasional dengan tujuan untuk meningkatkan pengendalian internal, selain itu dibutuhkan juga pihak-pihak yang mengawasi dengan pasti dijalankannya peraturan-peraturan tersebut sehingga aturan yang telah dibuat benar-benar dilaksanakan oleh semua pihak dan dapat memberikan kontribusi nyata yang positif dalam performa perusahaan secara keseluruhan.

Materi berikutnya yang disampaikan terkait sistem informasi yang memadai, baik dan benar. Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan sistem informasi yang baik dan benar sehingga informasi-informasi terkait kegiatan-kegiatan ataupun transaksi-transaksi yang terjadi baik dilokasi proyek maupun dikantor pusat dapat tersinkronisasi dengan baik agar semua pihak dapat memahami serta mengikuti perkembangan situasi dan kondisi perusahaan dan proyek yang dikerjakan agar semua pihak dapat bekerja secara efektif dan efisien. Selain itu, dengan adanya sistem informasi yang baik maka arus informasi akan berjalan dengan lancar sehingga tidak ada informasi yang terputus pada satu bagian atau satu divisi saja dan dapat berdampak pada ketidaktahuan informasi oleh bagian atau divisi lainnya yang bisa saja memicu timbulnya kerugian akibat kesalahan pengambilan keputusan karena informasi yang terbatas tersebut.

Setelah penyampaian materi terkait pengendalian internal dan sistem informasi perusahaan, terdapat beberapa pertanyaan dari peserta pelatihan seperti alur administrasi dan SOP yang tepat bagi divisi logistik / pembelian dalam melakukan pembelian barang-barang proyek dan pembicara menjelaskan bahwa dalam melakukan kegiatan pembelian barang, SOP yang benar adalah divisi logistik dikantor pusat harus menerima berkas permintaan pembelian dari bagian logistik proyek yang berada di *site*, setelah itu jika berkas permintaan pembelian tersebut disetujui oleh manajer atau direksi maka proses pembelian baru boleh dilakukan dengan

membuat *purchase order* dan diserahkan kepada pihak toko untuk dilakukan pemesanan dan menunggu hingga barang dikirim oleh pihak toko serta memastikan bahwa barang yang dikirim oleh pihak toko sesuai dengan *purchase order* yang telah dibuat sebelumnya dan juga dilakukan pemeriksaan fisik atas barang yang dikirim oleh toko tersebut untuk menghindari adanya kesalahan kuantitas pengiriman barang. Pertanyaan berikutnya yang juga disampaikan oleh karyawan lainnya yaitu terkait kesulitan penerapan pengendalian internal yang baik dan sistem informasi yang memadai, pemateri menjelaskan bahwa hal pertama yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah para manajemen dan direksi harus menyepakati bersama terkait penerapan pengendalian internal dan sistem informasi yang baik dan benar dengan berkonsultasi dengan para ahli seperti konsultan akuntansi dan sebagainya, setelah itu dilakukan penerapan pengendalian internal dan sistem informasi dalam perusahaan serta dilakukan pengawasan terkait penerapan ini agar jika ditemukan adanya kegiatan yang melanggar SOP maka dapat segera diatasi dan diarahkan kepada SOP yang benar sehingga tidak menimbulkan kerugian yang berkelanjutan.

Daftar Kehadiran Pelatihan Karyawan

Tanggal : Sabtu, 5 Desember 2020
 Topik : Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Dalam Lingkup Operasional Perusahaan

No	Nama	Divisi	Tanda Tangan	
			Sesi 1	Sesi 2
1.	Cornelia	Audit Lapangan		
2.	Cynthia Augustine	Estimator		
3.	Ervin	Keuangan		
4.	Fendi Susanto	Akunting		
5.	Hendi Ardiana	Logistik		
6.	Irma Sri	HRD		
7.	Jeffi Mustika Sari	Ka. Keuangan		
8.	Melisa	Pajak		
9.	Valencia Cho	Kasir		
10.	Wong Toni	Pembelian		

Gambar 1. Daftar Kehadiran



Gambar 2. Foto Bersama



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat kepada Bpk. Thomas Averio, S.E., M.Ak.



Gambar 4. Penyerahan Sertifikat kepada Bpk. Ricky, S.E., M.Ak.



Gambar 5. Penyampaian Materi oleh Bpk. Thomas Averio, S.E., M.Ak.



Gambar 6. Penyampaian Materi oleh Bpk. Ricky, S.E., M.Ak.



Gambar 7. Sesi Tanya Jawab & Diskusi



Gambar 8. Sesi Tanya Jawab & Diskusi

D. PENUTUP

Kegiatan pelatihan ini terlaksana dan berlangsung dengan baik berkat kerjasama dan koordinasi para pimpinan di lingkungan Universitas Widya Dharma Pontianak. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Universitas Widya Dharma Pontianak atas dukungannya, serta tempat dan fasilitas yang memadai yang disediakan oleh pimpinan dan pengurus PT Sarwa Inspirasi Konstruksi.

Harapan tim pengabdian, semoga kegiatan pelatihan karyawan ini dapat memberikan kontribusi yang positif baik bagi para peserta pelatihan yaitu karyawan maupun pihak manajemen dan perusahaan sehingga dapat meningkatkan dan memaksimalkan performa perusahaan di masa yang akan datang. Tim pengabdian juga berharap semoga terdapat peningkatan pemahaman serta wawasan yang lebih luas lagi kepada para peserta pelatihan agar dapat menerapkan pengendalian internal dan sistem informasi yang baik dan benar dalam kegiatan operasional perusahaan untuk menghindari kemungkinan terjadinya kerugian-kerugian yang bisa saja timbul dikemudian hari.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya tim pengabdian ucapkan kepada para pimpinan Universitas Widya Dharma Pontianak atas kerjasama, koordinasi, dan dukungannya dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini khususnya pelatihan karyawan pada PT Sarwa Inspirasi Konstruksi. Ucapan terima kasih juga tim pengabdian sampaikan kepada para pimpinan dan segenap pengurus PT Sarwa Inspirasi Konstruksi atas kerjasama, tempat, dan fasilitas yang memadai sehingga kegiatan pelatihan ini dapat berlangsung dengan baik dan maksimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

Affan, M.W., Saputri, N.A., & Haryanti, A.D. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pelaporan Keuangan Keuangan SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*. 3(1), 64-70. <https://doi.org/10.22219/janayu.v3i1.20312>

Dermawan, E.S. & Emanuella, J. (2021). Pelatihan Akuntansi Dasar Kepada Siswa-Siswi SMP dan SMA Panti Asuhan Asih Lestari. *Prosiding Seri Seminar Nasional (SERINA) ke-III Universitas Tarumanagara*, 1(1), 1379-1386.

Effendi, B. (2018). Penguatan Pemahaman Siswa Kelas XII Ak Melalui Bimbingan dan Pelatihan Akuntansi dan Pajak. *Internasional Journal of Community Service Learning*, 2(4), 302-308.

Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.

Jensen, M.C. & Meckling, W.H. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Khairunnisa, N., Ramadan, D., Rahmawati, D., & Amalia, L. (2021). Asyik Belajar Akuntansi Untuk Mengelola Keuangan Milenial Di Era Baru Bersama Anak Panti Asuhan Ar Ridho Tingkat SMP dan SMK. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat*, 1(2), 235-241.
- Perusahaan. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 07 Oktober 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perusahaan>
- Ricky., Kontesa, Maria., & Contesa, Sisca. (2022). Pelatihan Sistem Pengendalian Internal Bagi Karyawan PT Jaya Teknik Lestari. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 170-176.
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dedikasi*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.4>
- Sihombing, K.S. & Rahardjo, S.N. (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Dengan Menggunakan Fraud Score Model (Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1-12.
- Sujarweni, V.W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wolfe, D.T. & Hermanson D.R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*, 74(12).